

REPRESENTASI FEMINISME DALAM FILM LAYANGAN PUTUS DI Wetv: KAJIAN PEMBELAJARAN SEMIOTIKA

THE REPRESENTATION OF FEMINISM IN A MOVIE LAYANGAN PUTUS ON WeTV: SEMIOTICS STUDY

CUT SANTIKA¹, M. KASIR²

¹Program Studi Manajemen, Universitas Islam Kebangsaan Indonesia
Jl. Medan B. Aceh, Blang Bladeh, Kec. Jeumpa, Kabupaten Bireuen, Aceh, email: cutsantika1992@gmail.com

²Prodi Agrobisnis Kelapa Sawit, Politeknik Kimia Industri (PTKI)
Jl. Menteng VII Kecamatan Medan Denai, email: mkasirsmti@gmail.com

Abstrak

Isu feminisme sudah beredar cukup lama dalam kalangan masyarakat luas. Bahkan dunia perfilman sekarang ini santer menyajikan isu-isu feminisme. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan representasi feminisme dalam film Layangan Putus di WeTV . Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan metode semiotika John Fiske yang terdiri dari tiga level, yaitu level realitas, level representasi dan level ideologi. Selama ini perempuan sering digambarkan sebagai objek narasi yang pasif. melalui Film Layangan Putus di WeTV ini sosok perempuan digambarkan sebagai objek narasi pemberani dan tangguh. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi, simak, dan catat. Mengumpulkan data dengan cara menyimak kata-kata yang diucapkan dalam film Layangan Putus di WeTV yang di putar secara berulang, kemudian mencatat dan menuliskan bagian-bagian penting dalam film Layangan Putus tersebut. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diperoleh kesimpulan bahwa terdapat feminisme radikal dan diskriminasi perempuan dalam film Layangan Putus di WeTV.

Kata Kunci: *Representasi, Feminisme, Film, Semiotika*

Abstract

The issue of feminism has been circulating for a long time in the wider community. Even today's film world widely presents issues of feminism. This study aims to describe the representation of feminism in the film Layangan Putus on WeTV . The type of research used is descriptive qualitative research with John Fiske's semiotic method which consists of three levels, namely the level of reality, the level of representation and the level of ideology. So far, women are often described as passive narrative objects. Through the film Kites Putus on WeTV, women are depicted as brave and tough narrative objects. Data was collected by using documentation, listening, and note-taking techniques. Collecting data by listening to the words spoken in the film Layangan Putus on WeTV which is played repeatedly, then taking notes and writing down the important parts in the film Layangan Putus. Based on the results of the study, it can be concluded that there is radical feminism and discrimination against women in the film Layangan Putus on WeTV.

Keyword: *Representation, Feminism, Film, Semiotics*

Pendahuluan

Karya sastra adalah suatu hasil cipta manusia yang dituangkan ke dalam sebuah tulisan. Suatu karya sastra diciptakan oleh pengarang berdasarkan pengalaman pribadi, orang lain, atau dapat juga berupa hasil khayalan pengarang itu sendiri[1]. karya sastra sendiri tidak dapat lekang dari manusia karena sastra merupakan simbol kehidupan. Karya sastra terbentuk dari imajinasi pengarang maupun melalui pengalaman pribadinya sendiri. Menurut Rohman, karya sastra merupakan ungkapan batin seseorang melalui bahasa dengan cara penggambaran yang merupakan titian dalam kenyataan hidup, wawasan pengarang terhadap kenyataan kehidupan, imajinasi murni pengarang yang tidak berkaitan dengan kenyataan hidup (rekaman peristiwa) atau dambaan intuisi pengarang, dan dapat pula sebagai campuran keduanya[2]. Terdapat beberapa jenis karya sastra, yaitu puisi, prosa, dan drama.

Sejarah feminisme mempertanyakan soal perdebatan gender yang menyebabkan ketidakadilan sosial. Pemikiran-pemikiran sosiologis, ekonomi, dan politik dapat dilihat secara mengental dalam teori-

teori feminisme liberal, radikal dan marxisme yang menonjolkan argumentasi gender. Teori feminisme digolongkan dalam beberapa gelombang. Pertama, mengajukan pertanyaan bersifat sosiologis serta peran perempuan di dalamnya telah mempermasalahkan kedudukan dan posisi perempuan di masyarakat, terutama persoalan hak-hak sipilnya. Kedua, mempertanyakan tentang gender. Gelombang kedua teori feminisme memberikan penjelasan umum tentang konsep fundamental penindasan terhadap perempuan. Pada tahap teori ini, pembahasan difokuskan kepada “perbedaan” yang diciptakan antara perempuan dan laki-laki yang terjadi mengakar sebagai “kodratiah”[3]. Ketiga, mempertanyakan tentang potensi wanita dalam mengambil tindakan tidak hanya personal saja, tetapi juga secara politis.

Film merupakan bagian karya sastra yang termasuk dalam golongan drama. Alur dalam film dibungkus semenarik mungkin agar pesan yang ingin disampaikan pengarang dapat tersampaikan kepada penonton. Pesan-pesan yang terkandung dalam film dapat mempengaruhi penonton baik secara kognitif, afektif maupun konatif. Awalnya, film sempat diragukan saat dijadikan objek penelitian sastra. Karena film berupa audio visual, sedangkan karya sastra umumnya berupa tulisan atau teks. Namun, hal tersebut dapat dipatahkan melalui pendapat Wahyudi bahwa kebaruan teknologi mengubah dan atau menghilangkan sekat, batas, dan bentuk[4]. Pemahaman ini selanjutnya digunakan untuk mengatakan bahwa: sastra dan film adalah media untuk menyampaikan teks atau gagasan yang ingin disampaikan. Film memiliki kelebihan daripada karya sastra lain seperti puisi, lukisan, musik karena film bergerak secara bebas dan tetap. Hal ini membuat pesan-pesan yang tersampaikan dalam film lebih mudah dipahami dan dimengerti. Sobur (dalam Eda) yang mengatakan bahwa para ahli memiliki pendapat bahwa film memiliki potensi untuk memengaruhi khalayak[5].

Menurut Darojah, Film merupakan alat untuk menyampaikan pesan yang ingin disampaikan pengarang kepada penonton melalui sebuah media cerita. Film merupakan sederetan gambar dengan ilusi gerak, sehingga terlihat hidup dalam frame yang diproyeksikan melalui proyektor dan diproduksi secara mekanis sehingga dapat dilihat dan didengar. Film terbagi menjadi beberapa jenis, yaitu:

1. Film Dokumenter

Film dokumenter merupakan jenis film yang disajikan dalam bentuk realita dan data. Dengan kata lain, film dokumenter akan mendokumentasikan suatu kenyataan atau tidak ada cerita fiktif. Untuk itu, film dokumenter digunakan untuk mempresentasikan kenyataan dan menampilkan kembali sebuah fakta yang ada di kehidupan. Dalam film dokumenter, unsur hiburan tidak terlalu ditonjolkan. Selain itu, film dokumenter juga memiliki pesan khusus dari tema yang telah ditentukan.

2. Film Fiksi

Film fiksi merupakan film yang paling populer dan digemari oleh semua kalangan. Film fiksi diangkat dari sebuah karangan atau kejadian tidak nyata. Cerita fiksi memiliki dua peranan tokoh, yaitu antagonis dan protagonis. Selanjutnya, film fiksi juga memiliki adegan yang sudah dirancang sejak awal. Berbeda dengan film dokumenter, film fiksi lebih menonjolkan sarana hiburan.

3. Film Eksperimental

Film eksperimental merupakan metode pembuatan film yang mengevaluasi ulang konvensi sinematik. Selain itu, jenis film ini juga mengeksplorasi bentuk-bentuk non-naratif dan alternatif menjadi naratif tradisional. Adapun tujuan film eksperimental sendiri adalah untuk mewujudkan visi pribadi seorang artis atau untuk mempromosikan ketertarikan pada teknologi baru. Sederhananya, jenis film ini biasa dibuat secara independen dan tidak bekerja pada industri perfilman[6].

Subhan berpendapat bahwa banyak ditemukan film-film yang menyajikan tentang permasalahan yang dialami kaum perempuan. Realitas kehidupan perempuan memiliki stereotipe negatif. Perempuan dianggap sebagai makhluk yang lemah, tugasnya hanya berkutik pada kasur, sumur, dapur. Perempuan juga dianggap sebagai alat seksualitas dalam sebuah hubungan. Bahkan perempuan menjadi korban pelecehan, kekerasan, perselingkuhan, penindasan, dan keterpurukan selalu dilekatkan pada diri seorang perempuan. Hal ini yang menjadi alasan perempuan dipandang sebelah mata, perempuan digambarkan hanya sebagai manusia kelas dua (*the second class*) di bawah laki-laki sehingga perempuan tidak berhak untuk menentukan kehidupannya sendiri[7].

Keterlibatan perempuan dalam film Indonesia tergolong kecil dan sering dikaitkan sebagai sosok yang hanya menonjolkan kecantikan fisik semata. Melalui hal ini menjadi motivasi para perempuan untuk berperan aktif di balik layar dengan mengangkat film yang menggambarkan sosok perempuan pemberani dan tangguh. Seperti dalam film *Layangan Putus* resmi ditayangkan di WeTV pada 26 November 2021 sampai 22 Januari 2022. Film produksi MD Entertainment yang disutradarai oleh Benni Setiawan dan diangkat dari sebuah kisah viral yang bermula dari tulisan curhat di media sosial yang dilanjutkan penulisannya ke dalam novel berjudul *Layangan Putus* ditulis oleh orang yang sama dengan nama pena Mommy ASF. Serial ini dibintangi oleh Reza Rahadian, Putri Marino, dan Anya Geraldine. Serial 10 episode ini mengisahkan tentang Kinan (Putri Marino) yang merasa rumah tangganya seperti layangan putus. Rumah tangga Kinan yang awalnya harmonis tiba-tiba diterpa

masalah orang ketiga. Memiliki suami yang tampan, agamis dan pekerja keras, selama 8 tahun pernikahan Kinan merasa kehidupan rumah tangganya nyaris sempurna. Dia merasa selama ini kondisinya selalu bahagia dan baik-baik saja. Bersama suaminya, Aris (Reza Rahadian) mereka dihadapkan pada konflik paling buruk, Aris ternyata memiliki kekasih lain yang ia sembunyikan dari Kinan. Konflik itu tentu membuat Kinan terpukul, apalagi saat itu ia sedang hamil besar dan memiliki seorang anak perempuan yang masih kecil. Dalam film ini Kinan berjuang mengumpulkan bukti-bukti perselingkuhan suaminya hingga Kinan mengalami keguguran karena depresi berat. Dengan kondisinya yang baru saja keguguran, Kinan harus tetap mencari bukti perselingkuhan suaminya. Sampai akhirnya suami Kinan terbukti bersalah.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Data pada penelitian ini berupa bentuk feminisme radikal yang terdapat pada film *Layangan Putus* yang disutradarai oleh Benni Setiawan ditayangkan di WeTV pada 26 November 2021 sampai 22 Januari 2022. Kajian dalam penelitian ini yaitu dengan 1) mendeskripsikan film secara garis besar; 2) menganalisis bentuk representasi feminisme yang terdapat dalam film; 3) mendeskripsikan ideologi dalam film. Data dikumpulkan melalui dokumentasi, simak dan catat. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data semiotika John Fiske.

Menurut Fiske, program siaran televisi penuh dengan makna potensial, (namun) ia mencoba untuk mengendalikan dan memfokuskan makna ini ke dalam bentuk yang lebih tunggal. Makna yang disukai oleh ideologi dominan. dalam pandangan Fiske, kode yang muncul atau yang direpresentasikan (diwakili) ke dalam tiga tahap, yaitu level realitas, level representasi, dan level ideologi. Level realitas adalah ide yang dipresentasikan dalam acara televisi yang menampilkan realitas peristiwa dalam tampilan penampilan, tata rias, lingkungan, perilaku, percakapan, gestur, ekspresi dan sebagainya. Dalam artian bahwa, semua bentuk tayangan televisi benar-benar menampilkan sesuatu yang nyata atau sesuai fakta yang ada ditengah-tengah masyarakat. Level representasi adalah tindakan menghadirkan sesuatu lewat sesuatu yang lain di luar dirinya, biasanya berupa tanda atau simbol. Representasi dalam tayangan televisi berkaitan dengan *technical codes*, seperti kamera, *lighting*, *editing*, musik dan suara, elemen-elemen ini kemudian ditransmisikan ke dalam kode representasional agar dapat mengaktualisasikan realitas dalam tayangan televisi. Sedangkan level ideologi adalah sistem kepercayaan dan sistem nilai yang direpresentasi dalam berbagai media dan tindakan sosial[8].

Penelitian dalam film dengan menggunakan kajian semiotika Fiske sudah banyak dilakukan. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Fauzi Ridwan dan Muhamad Adji dari Universitas Padjajaran dengan judul representasi feminisme pada tokoh utama dalam film *Crazy Rich Asian*: kajian semiotika. Hasil dari penelitian tersebut tokoh utama perempuan dalam film *Crazy Rich Asian* mampu mengendalikan emosi dengan melahirkan keputusan-keputusan yang rasional, memiliki perhitungan dan tanpa emosional dalam masalah yang dihadapinya. Selain itu, sosok utama perempuan tersebut mampu mengambil alih peran hingga akhirnya mampu mengubah keputusan keluarga laki-laki dan menyetujui hubungan mereka berdua[9]. Penelitian berikutnya, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Rima Sarah dari Universitas Sunan Gunung Jati dengan judul *representation of feminism on the character of enola holmes in the enola holmes film: john fiske's semiotics analysis*. hasilnya, tokoh wanita yang bernama Enola memiliki karakter kritis, cerdas, dan berani. Hal ini dibuktikan saat ia menjalankan misi dan ketika mengambil keputusan[10].

Dari beberapa hasil penelitian tersebut terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Perbedaannya terdapat pada objek penelitian. yaitu, representasi feminisme dalam film *Layangan Putus* di WeTV.

Hasil Dan Pembahasan

Deskripsi Film

Analisis Semiotika Film

Level Realitas

Level realitas adalah ide yang dipresentasikan dalam acara televisi yang menampilkan realitas peristiwa dalam tampilan penampilan, tata rias, lingkungan, perilaku, percakapan, gestur, ekspresi dan sebagainya. Dalam artian bahwa, semua bentuk tayangan televisi benar-benar menampilkan sesuatu yang nyata atau sesuai fakta yang ada ditengah-tengah masyarakat.

Tabel 1. Kode Level Realitas

Kode	Pembahasan
Penampilan	Fungsi <i>preparation</i> dalam penampilan Kinan dalam film Layangan Putus menggambarkan sosok yang anggun dan cantik. Kinan selalu menggunakan pakaian rumahan. hal ini karena Kinan merupakan sosok ibu rumah tangga yang sedang hamil dan juga mengurus satu anak kecil. Jika berpergian pun Kinan lebih suka menggunakan pakaian <i>simple</i> seperti memakai dress atau blouse yang dipadukan dengan celana panjang.
Tata Rias	Karakter Kinan memiliki riasan <i>natural look</i> . Di rumah Kinan sering menggerai rambutnya yang sebahu. Jika berpergian Kinan hanya mengikat rambutnya. Lipstik yang digunakan berwarna <i>soft</i> .
Lingkungan	Bertempat tinggal dalam lingkungan kelas atas. Rumah yang mewah dan memiliki satu asisten rumah tangga.
Perilaku	Kinan merupakan sosok yang lembut dan ramah. Namun, karena perilaku suaminya, Kinan berubah menjadi sosok yang tegas dan pemberani.
Percakapan	Tutur bahasa Kinan santun dan lemah lembut.
Gestur	Sikap Kinan tenang tapi pasti dalam membongkar perselingkuhan suaminya.
Ekspresi	Senang, sedih, marah, kecewa, frustrasi, kuat. Menunjukkan perlawanan pada suaminya.

Level Representasi

Level representasi adalah tindakan menghadirkan sesuatu lewat sesuatu yang lain di luar dirinya, biasanya berupa tanda atau simbol. Representasi dalam tayangan televisi berkaitan dengan *technical codes*, seperti kamera, *lighting*, *editing*, musik, narasi dan konflik. Elemen-elemen ini kemudian ditransmisikan ke dalam kode representasional agar dapat mengaktualisasikan realitas dalam tayangan televisi.

Tabel 2. Kode Level Representasi

Kode	Pembahasan
Kamera	Menyesuaikan latar
Lighting	<i>Lighting</i> terhadap Kinan memperlihatkan sosok perempuan yang tidak terlalu suka <i>make up</i> tebal. hal ini menunjukkan Kinan merupakan sosok yang tidak terlalu peduli pada penampilan.
Editing	Tokoh utama perempuan dominan ditampilkan.
Musik	Didominasi dengan lagu <i>mellow</i> .
Narasi	Kinan (Putri Marino) yang merasa rumah tangganya seperti layangan putus. Rumah tangga Kinan yang awalnya harmonis tiba-

	tiba diterpa masalah orang ketiga. Memiliki suami yang tampan, agamis dan pekerja keras, selama 8 tahun pernikahan Kinan merasa kehidupan rumah tangganya nyaris sempurna. Dia merasa selama ini kondisinya selalu bahagia dan baik-baik saja. Bersama suaminya, Aris (Reza Rahadian) mereka dihadapkan pada konflik paling buruk, Aris ternyata memiliki kekasih lain yang ia sembunyikan dari Kinan. Konflik itu tentu membuat Kinan terpukul, apalagi saat itu ia sedang hamil besar dan memiliki seorang anak perempuan yang masih kecil. Dalam film ini Kinan berjuang mengumpulkan bukti-bukti perselingkuhan suaminya hingga Kinan mengalami keguguran karena depresi berat. Dengan kondisinya yang baru saja keguguran, Kinan harus tetap mencari bukti perselingkuhan suaminya.
Konflik	Konflik dalam film Layangan Putus ini yaitu saat Kinan mengetahui suaminya berselingkuh dengan wanita lain. Kinan mencari bukti-bukti perselingkuhan suaminya. sampai akhirnya Aris terbukti bersalah.

Level Ideologi

Level ideologi adalah sistem kepercayaan dan sistem nilai yang direpresentasi dalam berbagai media dan tindakan sosial.

Tabel 3. Kode Level Ideologi

Kode	Pembahasan
Nilai-Nilai Feminisme	Kinan merupakan sosok ibu rumah tangga yang memiliki satu anak. Kini, Kinan sedang mengandung anak kedua. Kinan ditimpa masalah besar yaitu perselingkuhan yang dilakukan suaminya. Kinan yang awalnya merupakan sosok yang lemah lembut, <i>positif vibes</i> , dan anggun berubah menjadi sosok yang tangguh dan pemberani. hal ini dilakukan agar Kinan dapat mencari bukti perselingkuhan suaminya. Kinan mampu menunjukkan nilai-nilai feminisme, yaitu dengan menunjukkan keputusan sadar bahwa ternyata rumah tangganya tidak dapat dipertahankan lagi.

Bentuk Feminisme dalam Film Layangan Putus

Cuplikan pada episode 1A menit ke 17.47

Pada saat Aris pulang kerja, Kinan curiga karena kancing baju yang dipakai Aris terbalik. Dialognya sebagai berikut:

Kinan : Mas, ini kok kancing baju kamu naik turun kayak gini kenapa sih?

Aris : Astaga ini seharian lho aku kayak gini

Kinan : Gak nyadar?

Aris : Gak nyadar sama sekali ngaco, aku tu tadi kan aku abis olahraga, terus masih pakai baju olahraga terus aku ganti kemeja ini lagi nah itu lagi terima telepon dari *klien* jadi sambil terima telepon gitu sambil ngancing, ngancing, ngancing jadi kayaknya mungkin terbalik-balik.

Cuplikan pada episode 1B menit ke 05.04

Kinan curiga karena Mbok mengatakan bahwa kemeja papip ada noda. Kinan berkali-kali mengendus aroma parfum di kemeja Aris. Kinan merasa aroma parfum yang melekat di kemeja Aris bukanlah aroma parfum laki-laki melainkan aroma parfum perempuan. Dialognya sebagai berikut:

Mbok : Mamim, ini kemeja Papip kenak noda apa ya?

Kinan : Kemeja yang mana Mbok?

Mbok : *Iki lo* aku mau cuci takut ntar rusak. Mamim *loun dry* aja ya.

Kinan : Oke, makasih ya Mbok.

Mbok : Yo.

Setelah mengambil kemeja dari Mbok, Kinan langsung menuju kamarnya untuk mencari tahu parfum yang dipakai suaminya. Kinan mengendus satu persatu parfum yang ada di kamarnya. Namun, Kinan tidak mendapatkan satupun parfum yang cocok dengan aroma yang melekat pada kemeja suaminya.

Cuplikan pada episode 1B menit ke 06.17

Pada saat makan malam, Aris meminta izin kepada Kinan untuk kerja ke luar kota. hal ini membuat Kinan merasa curiga karena *meeting* yang akan dilakukan Aris itu di hotel. Dialognya sebagai berikut:

- Aris : Aku besok lusa ke ini ke Bandung rame-rame sih sama anak-anak. Entar rencananya mau *booking* hotel disana mau finalisasi soal proposal. Jadi biar fokus buka kamar hotel.
- Kinan : Yang ikut siapa aja mas?
- Aris : Yang ikut? aaa... anak-anak kantor maksud aku *head-head departement* sama orang *leader* yang ikut.
- Kinan : Miranda gak ikut?
- Aris : No... enggaklah ngapain dia mau ikut. Gak, maksudnya ini beda perusahaan. Dia gak ikutan *tender*. Kamu mau ikut? boleh. Kalau mau ikut aku sih seneng kamu ikut.
- Kinan : Enggaklah Mas, Raya kan sekolah. Kasian kalau ditinggal sendirian. Lagian lusa aku ada kontrol ke dokter.

Kinan selalu bersikap tenang dalam berbicara. Padahal Kinan sudah mulai curiga bahwa Aris sepertinya berselingkuh dengan Miranda. Miranda adalah seorang perempuan seksi yang menjadi teman dekat Aris di kantor. Kedekatan mereka menjadikan Kinan jadi lebih berhati-hati.

Cuplikan pada episode 1B menit ke 06.17

Pada saat kinan mengantar Raya sekolah, kinan bertemu dengan Asri. Asri merupakan seorang *babysitter* anak Miranda. Kinan mengirim salam kepada Miranda. Namun, Asri mengatakan bahwa Miranda sedang berada di luar kota. Dialognya sebagai berikut:

- Kinan : Asri, salam buat ibu ya!
- Asri : Ibu kan lagi di luar kota bu.
- Kinan : Oh ya, lagi dimana?
- Asri : Lagi ke Bandung sama teman kantornya.

Cuplikan pada episode 1B menit ke 08.00

Saat di parkir Kinan langsung menelpon Miranda. Kinan ingin memastikan bahwa Asri berkata jujur. Dialognya sebagai berikut:

- Miranda : Hallo!
- Kinan : Hai Mir! Aku ganggu gak ya?
- Miranda : Oh *no* Kinan. *What up?*
- Kinan : Oh gak, aku mau info aja kalau kita disuruh kumpulin tugas *crafting* iya minggu depan sama Miss Erika.
- Miranda : *I thing crafting good*. yaudah nanti aku tanyain Miss Erika aja ya.
- Kinan : Ya. Ohya tumben gak nganterin Brandon sekolah? Lagi dimana, Mir?.
- Miranda : Ya. *You know* biasa ada urusan *meeting* di Surabaya.

Kecurigaan Kinan makin mendalam karena keterangan dari Asri dan Miranda berbeda. Kinan curiga bahwa selama ini Aris memang berselingkuh dengan Miranda.

Cuplikan pada episode 1B menit ke 13.01

Si Mbok ingin mencuci jas Aris, namun Mbok menemukan anting biru hanya sebelah. lalu, Mbok langsung mengatakan hal itu kepada Kinan. Dialognya sebagai berikut:

- Mbok : Mamim! Mamim!
- Kinan : Iya Mbok. Kenapa manggil-manggil?
- Mbok : Ini. (Sambil menunjukkan anting)
- Kinan : Dapat dari mana Mbok?.
- Mbok : Ini dapat disini, tapi cuma sebelah Mamim. Mbok Atun cari sebelahnya gak ada. beneran, bukan Mbok Tun yang ambil. Serius Mamim. Kalau Mbok Tun yang pakai nanti yo tambah jelek antingnya. (Sambil menunjukkan jas)
- Kinan : Ya, Mbok.

Kinan merasa sakit hati karena dibohongi suaminya. Kinan yang selama ini selalu bersikap tenang sekarang menjadi lebih berambisi dalam membuktikan perselingkuhan suaminya. Di sekolah, Kinan bertemu dengan Miranda. Saat mereka berbincaing Kinan memperhatikan anting Miranda yang hampir sama dengan anting yang ia temukan. Malam itu, Kinan membuntuti mobil yang dikemudikan oleh Miranda. Kinan mengikuti mobil Miranda sampai ke hotel. Di hotel, Kinan pun mengikuti Miranda sampai ke kamar hotel. Kinan sangat yakin bahwa Aris sudah menunggu Miranda disana. setelah digrebek oleh Kinan. ternyata kecurigaan Kinan selama ini salah. Miranda tidak berselingkuh dengan Aris. Miranda memiliki selingkuhan yang lain. Kinan merasa syok dan malu.

Cuplikan pada episode 2B menit ke 04.41

Kinan menelepon sahabatnya untuk menanyakan aplikasi untuk mengecek handphone error. Padahal tujuan Kinan untuk melihat kemungkinan suaminya menggunakan aplikasi tersebut saat berselingkuh.

Kinan : Tri, ini kenapa hp gu error terus ya?
 Tri : oh, loe coba shoot di Telepath aja, Nan.
 Kinan : Apa tadi? Aplikasi?
 Tri : Telepath
 Kinan : Oke, yaudah, ya ya gua coba ya.
 Tri : Oke, Nan.

Setelah Kinan mengunduh aplikasi Telepath, Kinan menemukan kontak suaminya juga menggunakan aplikasi tersebut. Hal itu karena masuk pemberitahuan ke handphone Kinan bahwa suaminya juga menggunakan Telepath. Kinan mulai menyusun strategi untuk segera membongkar perselingkuhan suaminya dengan cara merincikan semua bukti yang ia dapat. Kinan menuliskan bukti-bukti tersebut pada buku sakunya. lalu, buku tersebut ia simpan di dalam laci kerja dan kunci laci tersebut ia simpan di bawah pot bunga.

Cuplikan pada episode 4B menit ke 05.53

Pada saat Kinan dirawat di rumah sakit. Kinan berniat untuk membuka *handphone* Aris. Kebetulan saat itu Aris sedang tidur pulas. Kinan mengambil *handphone* Aris dan langsung meletakkan jempol Aris pada *finger print handphone*. Tujuannya agar *handphone* tersebut dapat dibuka. setelah berhasil membuka *handphone* Aris, Kinan membuka aplikasi telegram. pada aplikasi tersebut Kinan menemukan bukti baru yaitu ada kontak yang mencurigakan atas nama Jack Office. Kinan langsung teringat pada kata-kata Raya. Raya pernah mengatakan bahwa istri Jack menelpon Aris. Aris berdalih bahwa itu adalah temannya yang bernama Jack. Karena merasa curiga lalu Kinan *capture* kontak tersebut lalu meletakkan *handphone* Aris kembali.

Cuplikan pada episode 4B menit ke 12.14

Kinan dan Lola sedang ngopi di Cafe. tiba-tiba Kinan bertanya pada Lola tentang hal yang menjadi kebiasaan orang berselingkuh. Dialognya sebagai berikut.

Kinan : Eh La, dari semua kasus yang pernah lo tangenin, biasanya para suami ini ketauan selingkuh gara-gara apa?
 Lola : Kalo itu macem-macem sih, dan gak selalu suami yang selingkuh loh. Ada yang pernah ketangkap basah, lagi main di rumah eh suaminya pulang. ada juga yang karena tagihan kartu kredit, *bill* hotel, *bill* belanja tas, padahal istrinya gak pernah merasa dibeliin tas. Ada juga yang konyol banget. Jadi, istrinya itu lagi beresin gudang terus nemu *shopping bag* dari toko sepatu apa gitu. Dia gak pernah merasa belanja disitu kan. Jadi, dilacak dan ketauan deh. Tapi yang paling sering dari sini (*handphone*). Nan lo sadar gak sih, barang ini tuh menyimpan semua rahasia lo. Dari lo suka makan apa? lo suka jalan kemana? lo *browsing* apa aja? lo transaksi apa aja? sampai lo chat apa aja sama selingkuhan lo. emangnya kenapa sih?
 Kinan : Oh gak gak gak. itu ada teman gue curhat La. Katanya dia nemu satu nomor mencurigakan di *handphone* suaminya. Terus dia cari informasinya tapi gak ketemu.
 Lola : Kalau itu sih pakai *Getname* aja.
 Kinan : Get apa tadi?
 Lola : Aplikasi *Getname*. Jadi kalau udah diinstal bisa masukin nomor telepon nanti bisa kelihatan

tuh nomornya disimpan atas nama siapa aja.

Kinan : Aduh gue bingung, ajarin dong.

Lola : Nih, ni aplikasinya.

Pada saat itu juga Kinan menginstal aplikasi *Getname* tanpa sepengetahuan Lola. Lalu Kinan memasukkan nomor *handphone* Jack Office. Kinan mendapatkan fakta mengejutkan bahwa ternyata nomor tersebut bukanlah nomor kontak laki-laki melainkan kontak perempuan atas nama Lidya. Dari sini Kinan makin yakin bahwa suaminya pasti berselingkuh.

Setelah kejadian itu, Kinan makin gencar mencari informasi tentang Lidya. Kinan mencari info pada sosial media milik Lidya. Pada akun sosial media Lidya terdapat berbagai macam foto. foto-foto tersebut tampak seksi dan menggoda. Kini Kinan semakin depresi karena perlakuan suaminya.

Cuplikan pada episode 4B menit ke 19.22

Pada saat menyiapkan sarapan untuk Raya, Kinan meminta tolong Mbak Atun untuk menelepon nomor yang tak dikenal. Hal ini dilakukan Kinan untuk membuktikan bahwa nomor Lidya benar-benar nomor seorang perempuan. Dialognya sebagai berikut.

Kinan : Mbok Tun pernah ditelepon sama nomor yang gak dikenal gak sih?

Mbok : Nomor gak dikenal? Yo pernah.

Kinan : Siapa tu Mbok biasanya?

Mbok : Banyak, kadang Bude, Pakde, ART di kampung juga sering teleponin Mbak Tun lo.

Kinan : Itu kenal semua dong Mbok.

Mbok : Ya gak dikenal, toh piye kan nomornya gak Mbak Tun *save*.

Kinan : Iya. Jadi Mbok, saya belakangan sering banget ditelepon sama nomor gak dikenal. Gak pernah saya angkat karena takut. Saya boleh minta tolong gak?.

Mbok : Opo?

Kinan : Ditelponin. Iya saya penasaran itu perempuan atau laki-laki. Boleh gak?.

Mbok : Oh ono yo boleh, sini sini. teleponnya sini.

Kinan : Pakek *handphonenya* Mbok Tun boleh gak?.

Mbok : *Handphoneku*?

Kinan : Iya, kalau pakai *handphone* saya ketauan dong.

Mbok : Kalau pakai *handphone* Mbak Atun nanti ketauan dong ini Mbak Atun.

Kinan : Gak apa-apa dong.

Mbok : Yo yo yo sini sini Mbak Atun telepon.

Setelah ditelepon oleh Mbak Atun. Fakta baru ditemukan bahwa nomor tersebut memang milik seorang perempuan.

Cuplikan pada episode 5A menit ke 15.11

Pagi itu asisten rumah tangga Kinan yang bernama Lastri sedang membersihkan mobil milik Aris. Lastri menemukan kancing baju di bawah jok mobil. Lastas Lastri segera menemui Mbok Atun untuk bertanya perihal kancing baju tersebut. Mbok Atun berniat untuk membuang kancing baju tersebut. Tiba-tiba datang Kinan bertanya tentang pembahasan Lastri dan Mbok Atun.

Lastri : Mbak!

Mbok : Opo?

Lastri : Ini punya Mamim bukan?

Mbok : Bukan ni kayaknya.

Lastri : Yaudah aku tanya Mamim aja.

Mbok : Eh jangan. Aku buang aja.

Kinan : Apanya yang dibuang Mbok? Gimana Mbok?

Mbok : Ini Lastri tadi nemu kancing. Mau dibuang. Udah Mbok Tun larang. Ini punya Mamim kan?

Kinan : Oh punya Bu Miranda kayaknya. Makasih ya Mbok. Bekalnya kakak udah?

Mbok : Udah. Ini tinggal masak sayurnya.

Kinan : Makasih ya Mbok.

Mbok : Njeh.

Cuplikan pada episode 5A menit ke 17.28

Pada saat Kinan mengantar Raya ke sekolah. Kinan bertemu dengan Miranda. Kinan bertanya perihal *meeting* yang kemarin dilaksanakan dengan Aris.

Kinan : Hai, Mir! Apa kabar?

Miranda: Baik, *how are you?*

Kinan : Baik

Miranda: Gimana Raya semuanya baik-baik saja?

Kinan : Baik. Udah main bareng.

Miranda: *Oke good.*

Kinan : *Meeting* yang kemarn gimana, Mir?

Miranda: Lancar

Kinan : Oh jadi?

Miranda: Jadi

Kinan : Soalnya aku denger *meetingnya* gak jadi karna Pak Jack gak bisa dateng.

Miranda: Jack? Jack siapa? *who's Jack?*

Kinan : Investornya Mas Aris. Kamu gak tau, Mir?

Miranda: *Sorry*

Kinan : Kalian beda perusahaan. *I'm sorry.*

Cuplikan pada episode 5B menit ke 07.43

Kinan : Datanya udah ada, La?

Lola : Udah kok. Ini (sambil menunjukkan foto KTP Lidya). Kalau menurut KTPnya alamatnya di Bandung. Tapi gue udah berhasil kok nemuin alamat palsunya di Jakarta. Gue juga lagi cari tau informasi lebih. So far, yang gue dapet dia itu psikolog. Tapi gue belum nemu info lebih daripada itu

Kinan : It's oke. Udah cukup kok, La.

Lola : Eh kalo nanti temen lo butuh ditemenin untuk ke alamat itu, Tim gue atau gue sendiri bisa kok nemenin. Kalo temen lo butuh ya.

Kinan : Iya ntar gue bilangin ke dia. Emang agak rada-rada sih dia.

Lola : Eh serius deh gue mau nanya. Itu buat temen lo atau buat lo?

Kinan : Ya gak lah gila kali.

Kinan menyuruh Lola untuk mencari tau informasi tentang Lidya. Kinan mengatakan itu semua untuk temannya Kinan. Kinan menyembunyikan ini semua agar Lola tidak tahu ini semua terjadi pada Kinan. perlahan-lahan Kinan sudah mendapati informasi yang dibutuhkan guna untuk membuktikan bahwa suaminya benar-benar telah berselingkuh. Kinan bekerja dalam diam. Santai tapi pasti dalam mencari segala informasi.

Cuplikan pada episode 6A menit ke 13.43

Lola : Nan, please lo cerita sama kita sebenarnya ada apa loe dan Aris? kita gak bisa bantu kalau lo gak terbuka, Nan.

Kinan : Gue ini yakin. Yakin banget Mas Aris...Mas Aris selingkuh sejak awal gue hamil. Awalnya gue pikir Miranda orangnya. Gue marah, gue kesel, gue emosi banget malam itu gue ikuti dia sampai ke hotel. Gue labrak. Tapi ternyata bukan dia orangnya. Mas Aris tau gue ceritain semuanya ke dia. dan semenjak malam itu Mas Aris jadi lebih hati-hati sama semuanya. dan itu cukup memberatkan gue untuk nyari bukti selanjutnya. Gue ketemu satu nomer di *handphonenya* Mas Aris dan dia simpen dengan nama *Jack Office*. Katanya investornya. Gue coba telepon yang angkat perempuan. Lo inget la yang gue dateng ke kantor lo yang gue bilang itu temen gue. itu gue, La. *I'm sorry.* dan nyampek situ gue terus cari bukti gue cari di instagramnya Mas Aris gue liat di *followingnya* gue scroll akhirnya gue nemuin satu akun yang menurut gue cukup mencurigakan. Gue *follow* tapi gak di *accept*. Gue buat *fake account* gua *follow* dia tapi gak pernah di *accept*. Jadi sekarang jujur gua berada di jalan buntu. Gua maju gak bisa gua mundur juga gak mau ,La. Tadi pagi gue ketemu ini di meja gue (sambil menunjukkan keras pink dengan tulisan "*I have to go, I love You*").

Kinan sudah mengetahui perselingkuhan suaminya. Kinan menceritakan semuanya pada teman-teman Kinan. Ia menceritakan dari awal kecurigaan terhadap suaminya.

Cuplikan pada episode 6A menit ke 18.34

Lola : Tadi siang gue dapet info kalo *pasportnya* Aris itu udah *check in* di bandara. dan barusan gue dapet *manifest* penerbangannya. Nama Mas Aris ada di *list* penumpang dan dia duduk di samping perempuan yang namanya Lidya Danira.

Kinan : *Of course... of course.. is him.*

Lola : Penerbangannya menuju Turki.

Kinan : Cappadocia.

Lola mengatakan kepada Kinan bahwa tadi siang ia mendapatkan informasi mengenai Aris. Aris terdapat pada pesawat tujuan Turki. Ternyata Aris ke Cappadocia bersama Lidya. Kinan tampak syok dan berusaha menenangkan dirinya. Kinan sangat terpukul dengan kejadian ini.

Cuplikan pada episode 6A menit ke 27.25

Aris yang baru saja pulang dari Turki merasa rumahnya sangat sepi. Raya yang biasa menyambut Aris pulang, kali inipun tak menjawab saat dipanggil oleh Papipnya. karena penasaran Aris segera masuk ke kamarnya. Saat membuka pintu kamar, Aris dikejutkan dengan beberapa lembar kertas yang ada di meja kerja Kinan. Kertas itu ternyata hasil print out rekening Aris yang selama ini disembunyikannya dari Kinan.

Aris : Hei.. hei sayang! how are you?

Kinan : (Menolak pelukan Aris)

Aris : Kenapa? hmm.. Raya mana?

Kinan : Nginep.. di rumahnya Lola

Aris : Oh.. Ada acara apa?

Kinan : Kenapa Cappadocia?

Aris : Ha?

Kinan : Aku nanya.. kenapa Cappadocia? gini ya, dari semua tempat di dunia ini kenapa Cappadocia? Why?

Aris : Oke..oke

Kinan : Aku belum selesai ngomong. Aku udah tau semuanya.. semuanya. Aku tau wangi parfum siapa yang selalu aku cium dari badan kamu setiap malem, aku juga tau anting biru itu yang kamu kasih ke aku yang cantik banget itu yang katanya hadiah buat aku itu sebenarnya buat siapa aku tau. Oh satu lagi, *Jack Office* aku udah tau dia siapa.

Aris : Boleh aku jelasin dulu?

Kinan : Oke

Aris : Aku ada satu project ini project rahasia gede banget nilainya. dan project ini dilaksanakan di Turki. Karena ada urusan diplomatik disana mereka minta aku untuk nyediain satu alat untuk mendukung alat komunikasi mereka supaya mereka tidak mudah disadap. dan project ini project impian. yang ikutan banyak banget dan aku aku gak boleh bilang siapa-siapa bahkan ke sahabat aku. ke istri akpun tidak diizinkan untuk memberitaku soal project ini karena kan project rahasia gitu loh.

Kinan : Kalau mereka tau kenapa emangnya? kamu tau gak ini apa? (sambil menunjukkan secarik kertas) tau gak? ini data list penumpang di pesawat kamu loh. dan kalo benar apa yang kamu bilang tadi, apa tadi? project rahasia? nama kamu itu gak mungkin ada disini. udah dong boongnya. kamu tuh gak capek ya bohong terus? aku yang dibohongin aja capek banget loh Mas.

Aris : Ini ada yang sengaja ni mau ngejebak aku. Beneran. Iya ini project gede banget nilainya dan aku menangin project ini dan ada yang gak suka sehingga mereka mau ngejebak aku dengan cara kayak begini. Ini sengaja.

Kinan : Sengaja gimana sih Mas? ini tuh udah ada buktinya di depan kamu ni buktinya aku udah print capek-capek buat kamu. iya bentar kamu gak denger. Bentar! ni buktinya udah ada di depan kamu semuanya kamu masih bisa nyangkal? kok bisa sih?

Aris : Aku bukan mau nyangkal

Kinan : Terus?

Aris : Aku cuma mau bilang bahwa ini semua gak bener. kamu tuh gak ngerti. dan kamu tuh semenjak hamil bawaannya curiga mulu. aku juga bingung kenapa harus curiga terus. Aku kerja buat kamu buat Raya.

Kinan : Oke fine.. fine kamu kerja keras buat aku sama Raya. Fine. Thank you. tapi yakin cuma buat aku sama Raya

Aris : Ya yakin dong buat siapa lagi?

Kinan : Ini apa? Lidya Danira itu siapa Mas? namanya ada dimana-mana loh disini. Kamu sampai transfer berkali-kali ke dia pake rekening yang aku sendiri gak tau loh kamu punya, Mas. Oh gak cuma itu, kamu beliin dia *Penthouse* seharga 5M. *This is the fucking Penthouse*. Trus kamu bawa dia ke Cappadocia. *This my dream, not her. My dream, Mas.*

Cuplikan pada episode 7A menit ke 33.01

Semenjak Kinan keguguran ia merasa dunianya seperti runtuh. Kinan yang awalnya gencar mencari tahu tentang perselingkuhan suaminya sekarang menjadi lebih banyak mengurung diri. Sahabat-sahabat Kinan selalu mendukungnya. Pada suatu hari muncul lagi niat Kinan untuk mencari bukti perselingkuhan suaminya. Kali ini Kinan jadi lebih berani. Kinan mencoba *hack* akun telegram suaminya. Kinan memperhatikan seluruh isi chat suaminya dengan Lidya. Hatinya sangat panas tetapi Kinan mencoba tetap tenang. Kinan menulis pesan pada Lidya melalui akun telegram Aris. Seolah-olah Aris mengajak Lidya untuk *dinner* malam ini. Lalu Kinan juga mengajak Aris untuk *dinner*. Tujuan Kinan agar bisa menjebak suami dan selingkuhannya.

Saat Aris menunggu Kinan di restoran. Aris dikejutkan dengan kehadiran Lidya. Karena Aris merasa hanya janji dengan istrinya bukan dengan Lidya.

Lidya : Hei! Eh kamu kenapa sih?

Aris : Kamu kok bisa tau aku disini?

Lidya : Kan kamu yang ajakin aku kesini.

Aris : Aku gak ajakin kamu kesini.

Lidya : Ha?

Kinan : Selamat malam!

Aris : *What is this? This is not funny kinan, serriously.*

Kinan : Silakan duduk. Mau berdiri aja? *Fine.*

Lidya : Ini apa yang Mbak maksud?

Kinan : Duduk! Kaget ya? *So*, maksud dan tujuan saya bertemu kalian sekarang disini *simple* mau kasih tau kalau bukti perselingkuhan kalian berdua sudah saya pegang. Gak semua sih, hampir semua. Jadi seharusnya cukup ya untuk saya jadikan bukti ke polisi. *Yes*, kasus perselingkuhan bisa dituntut pidana. dan dalam kasus seperti kalian bukan cuma kamu yang akan terseret Mas masuk ke dalam penjara, tapi perempuan ini *she's come with you*. Kalian udah berapa lama selingkuh?

Aris : *Stop please!*

Kinan : Setahun? no.. dua tahun? oh gak ya? tiga tahun? seberapa lamapun kayaknya kalian pantas ya untuk dapat tepuk tangan. Saya boleh tepuk tangan dulu ya? boleh? hebat loh kalian. maksudnya kalian berdua kan dua orang dengan reputasi bisa dibilang bagus ya. Kamu seorang *bussiness man* yang bisa dibilang sukses punya istri dan anak yang sangat mencintai kamu.

Cuplikan pada episode 7B menit ke 11.20

Kinan datang ke kantor Lola guna untuk mengadukan semua yang dialaminya. Lola yang merupakan seorang Kuasa Hukum diminta untuk membantu menangani kasus perselingkuhan ini.

Lola : Kinan memberikan dua pilihan. yang pertama, kami melaporkan kasus ini ke polisi atau yang kedua kami batalkan. Untuk opsi yang kedua Kinan meminta Mas Aris untuk meninggalkan perempuan yang bernama Lidya Permata Danira dan juga menandatangani surat perjanjian yang akan dinotariatkan. Jika Mas Aris tidak bersedia kami akan lanjut dengan opsi nomor satu membuat laporan resmi ke polisi. Informasi yang saya berikan sudah cukup jelas, Mas? kalau sudah kami memberikan waktu 7x24 jam untuk menjawab.

Aris : Pertama mungkin gua mau bilang aja ni ya sama lo. Lo lagi ngomong sama Aris, suami dari sahabat lo jadi gak usah formal-formal kayak begitu bahasanya biasa aja karna gue terus terang bingung gua gak ngerti kenapa sampek kayak gini gitu gak ngerti gua.

Lola : Oke, kalau tadi gua ngomong sebagai kuasa hukumnya Kinan sekarang gua ngomong sebagai temen lo, Ris.

Cuplikan pada episode 7B menit ke 14.50

Lola : *So, what now?* masih ikut rencana awal?

Kinan : Yes.

Lola : Yakin lo mau ninggalin Aris? Ini prosesnya akan panjang banget lo, Nan. Lo bakal harus bolak-balik pengadilan terus.

Kinan : I know.

Lola : Sebenarnya tanpa ninggalin Aris gue yakin kok hak asuh Raya akan jatuh ke tangan lo. Kalau Aris masuk penjara nama baik dia akan rusak seumur hidupnya.

Kinan : I know.

Lola : Gue tau lo masih marah, Nan. Lo tenangin diri dulu ya trus pikirin lagi.

Kinan : Gak ada yang mesti gue pikirin lagi, La. Buat Raya semua dampaknya udah gue pikirin.

Kinan mengambil keputusan paling berat dalam hidupnya. Ia sudah yakin ingin berpisah dengan Aris dengan cara membawa kasus ini ke pengadilan.

Kesimpulan

Pada film *Layangan Putus* representasi feminisme yang digambarkan pada sosok perempuan yang memiliki jiwa tegas dan berani mengambil keputusan. Pada dasarnya jika perempuan merasa sakit hati dan depresi karena dikhianati itu adalah hal yang wajar. Namun bukan berarti perempuan dituntut memilih diam dan pasrah ketika dikhianati oleh suaminya. Perempuan harus pandai mencari akal untuk mengungkapkan kasus perselingkuhan dan juga memberikan efek jera pada pelaku perselingkuhan. Hal ini yang dilakukan Kinan sebagai wujud rasa sakit hati kepada suaminya. Kinan dengan sangat hati-hati mencari informasi terkait perselingkuhan suaminya. Melalui bukti-bukti itu Kinan akhirnya bertekad melaprkan Aris ke penjara. Sikap Kinan yang tegas dan berani ini menunjukkan nilai-nilai feminisme.w

Daftar Pustaka

- [1] Santika, Cut & Fajrinur. 2022. Perjuangan Hak Asasi Manusia dalam Novel *Si Anak Badai Karya Tere Liye*. Universitas Islam Kebangsaan Indonesia. *Jurnal Pembelajaran Dan Matematika Sigma (Jpms)* Issn : 2460-593x Vol. 8, No. 2 (2022). Diakses pada tanggal 09 September 2022.
- [2] Rohman, S., & Wicaksono, A. (2018). *Tentang sastra: Orkestrasi teori dan pembelajarannya*. Garudhawaca.
- [3] Arivia, G. (2006). *Feminisme Sebuah Kata Hati*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- [4] Wahyudi, Tri. 2017. Membaca Kemungkinan Film sebagai Objek Penelitian Sastra.. *Jurnal Parafrese*. Vol. 17. No. 02. Oktober 2017. Halaman 33-38. [Online]. Tersedia pada <http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/parafrese/article/view/1369/1144> [02 Juli 2022].
- [5] Eda, Friskha Dwita. (2020). *Representasi Feminisme dalam Film A Separation (Analisis Semiotika)*. Skripsi Universitas Hasanuddin Makassar.
- [6] Darojah, R. U. 2011. Peningkatan Kemampuan Berbicara Melaporkan dengan Media Film Animasi pada Siswa Kelas VIII SMPN 12 Yogyakarta. Skripsi. UNY, Yogyakarta. http://eprints.uny.ac.id/1296/1/Rid_an_07201241029.pdf. Diakses tanggal 3 Juli 2022.
- [7] Subhan, Z. (2004). *Kekerasan Terhadap Perempuan*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren. Ardianto,
- [8] Fiske, J. (1987). *Television Culture: Popular Pleasures and Politics*. London: Routledge.
- [9] Ridwan, Fauzi & Muhammad Adji. 2019. *Representasi Feminisme pada Tokoh Utama dalam Film Crazy Rich Asian: Kajian Semiotika*. Universitas Padjajaran. *Jurnal Salaka*. Diakses tanggal 30 Agustus 2022.
- [10] Sarah, Rima. 2022. *Representation Of Feminism On The Character Of Enola Holmes In The Enola Holmes Film: John Fiske's Semiotics Analysis*. Universitas Sunan Gunung Jati. diakses pada tanggal 08 Agustus 2022